

PKM SOSIALISASI PERAN FISIOTERAPI DAN DOKTER DI APLIKASI FISDOK DI DESA BANJARSARI KECAMATAN GAJAH KABUPATEN DEMAK

Sigit Sugiharto, Kuswardani

Sigit.wh@gmail.com, dani2wh@gmail.com

Universitas Widya Husada Semarang

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kader posyandu di Desa Banjarsari tentang layanan fisioterapi pada aplikasi FisDok hasil karya mahasiswa Universitas Widya Husada Semarang Program Studi Diploma Tiga Fisioterapi. Fokus dari pelaksanaan PKM ini adalah upaya sosialisasi tentang peran fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok. Target khusus dari kegiatan PKM ini adalah mengajarkan sistem pendampingan pada para ibu kader di desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak tentang pentingnya peran fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pendampingan mulai dari melakukan penyuluhan dan diskusi, sosialisasi dan aplikasi bentuk pelayanan fisioterapi dan dokter pada para kader di Desa Banjarsari. Anggaran dan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diajukan sudah sangat relevan atau sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana kegiatan program PKM ini adalah a) Pra survei lapangan, b) Persiapan alat dan bahan pelatihan, c) Persiapan metode pelatihan, d) Sosialisasi dan pelatihan senam hamil, e) Pendampingan, f) evaluasi, g) Pembuatan program keberlanjutan. Berdasarkan hasil sosialisasi dan pelatihan didapatkan hasil yang signifikan yaitu para ibu kader dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan yang ada di aplikasi FisDok dan menyebarkan ke masyarakat desa Banjarsari.

Kata Kunci : Kader, Sosialisasi, Fisioterapi, Dokter, aplikasi FisDok.

ABSTRACT

This community service activity is an effort to increase the knowledge and understanding of posyandu cadres in Banjarsari Village about physiotherapy services in the FisDok application created by students at Widya Husada University Semarang Diploma Three Physiotherapy Study Program. The focus of the implementation of this PKM is an effort to socialize the role of physiotherapists and doctors in the application of FisDok. The specific target of this PKM activity is to teach the mentoring system to cadre mothers in Banjarsari village, Gajah District, Demak Regency, about the importance of the role of physiotherapists and doctors in the FisDok application. This method of service activities is carried out by providing assistance starting from conducting counseling and discussions, socialization and application of forms of physiotherapy and doctors to cadres in Banjarsari Village. The proposed budget and schedule for the implementation of community service are very relevant or in accordance with the activities to be carried out. The activity plan of this PKM program is a) Field pre-survey, b) Preparation of training tools and materials, c) Preparation of training methods, d) Socialization and training of pregnant gymnastics, e) Mentoring, f) evaluation, g) Creation of sustainability programs. Based on the results of socialization and training, significant results were obtained, namely that cadre mothers could take advantage of the health services in the FisDok application and disseminate it to the banjarsari village community.

Key word : Cadre, Socialization, Physiotherapy, Doctor, FisDok application.

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 dan society 5.0 merupakan era dimana teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat, terbukti dengan adanya internet yang memudahkan kehidupan manusia. Ditandai dengan inovasi dalam teknologi informasi “*internet of things*” tidak hanya memberikan dampak yang luas pada sektor teknologi, tetapi juga berdampak pada sektor kesehatan yaitu munculnya “*e-Health*” yang berfokus pada

bidang pelayanan kesehatan berbasis teknologi. Kementerian Kesehatan juga terus meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup di Indonesia (Bisnis.com).

Sejatinya teknologi dapat meningkatkan hidup manusia dalam arti memberikan manfaat dan keuntungan bagi kehidupan manusia. Seperti pembuatan aplikasi kesehatan sangat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Namun masih banyak aplikasi yang memiliki fitur yang kurang lengkap. Hal ini dirasa kurang efisien, karena harus mengunduh aplikasi baru bila kita ingin menggunakan fitur yang ada pada aplikasi lainnya.

Fisioterapi adalah sebuah bentuk pelayanan Kesehatan yang ditunjukkan untuk individu maupun pada kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan, memelihara dan juga memulihkan mobilitas dan fungsi pada tubuh sepanjang rentang kehidupan (Perkemenkes No.65 Tahun 2015). Dokter adalah pihak yang mempunyai keahlian dibidang kedokteran seperti mendiagnosis, mengobati, dan mengetahui cara pencegahan penyakit serta mempunyai legalitas berdasarkan aturan yang berlaku (Purba, 2020)

Aplikasi pelayanan kesehatan yang sudah ada ternyata belum ada yang menyediakan satu lingkup pelayanan kesehatan secara online yang di dalamnya terdapat pelayanan kesehatan untuk konsultasi secara online dengan fitur pelayanan kesehatan, exercise, fitur video call dan chatting untuk konsultasi, video edukasi kesehatan, review suatu pelayanan kesehatan, penyedia pelayanan kesehatan terdekat, dan pemesanan pelayanan kesehatan secara online yang tersedia dalam satu lingkup aplikasi. Kondisi tersebut memicu mahasiswa universitas widya husada tertarik membuat aplikasi FISDOK untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama di desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Aplikasi FISDOK berisikan tentang pelayanan tenaga kesehatan dari fisioterapi dan dokter, agar masyarakat merasa semakin dekat dengan pelayanan kesehatan.

Untuk mendukung terciptanya pemahaman manfaat dan pengenalan peran fisioterapi dan dokter di aplikasi FisDok maka dilakukan sosialisasi kepada kader posyandu balita, kader stunting, kader posyandu lansia di desa Banjarsari kecamatan Gajah kabupaten Demak. Sosialisasi peran fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok merupakan pengenalan peran tenaga kesehatan karena masyarakat desa Banjarsari belum familier dengan peran fisioterapi di dunia kesehatan.

METODE

Sosialisasi peran fisioterapi dan dokter di

aplikasi FisDok Di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak” dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. **Pembukaan dan Ceramah**
Metode ini dipilih untuk menyampaikan teori dan konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh para kader. Pembukaan dan pengenalan tentang manfaat pelayanan kesehatan fisioterapi dan dokter di aplikasi FisDok.
2. **Pengabdian masyarakat**
Pengabdian kepada masyarakat mengenai “PKM Sosialisasi Peran Fisioterapi Dan Dokter Di Aplikasi FisDok Di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak”. Metode yang digunakan adalah dengan cara penyampaian materi yang menggunakan power point dan praktik penanganan kasus yang dapat ditangani oleh fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok. Penyampaian materi dilakukan secara langsung dengan prosedur protokol kesehatan yang ketat agar pada peserta pelatihan dapat berinteraksi langsung dengan pemateri.
3. **Diskusi**
Pada metode ini panitia akan melakukan kajian terhadap kendala - kendala yang dialami ibu kader mengenai pemahaman peran fisioterapi dan dokter di aplikasi FisDok. Dan mengadakan sesi tanya jawab terhadap peserta sosialisasi tentang masalah yang dialami setiap individu.
4. **Role Play**
Metode ini dilakukan dengan peserta dan pembicara secara bersamaan, yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Setelah itu jika ada keluhan maka narasumber/fisioterapi akan mengajarkan gerakan yang benar sesuai keluhan penyakit yang dirasakan ibu kader saat sosialisasi.
5. **Evaluasi**
Metode ini dilakukan untuk mengevaluasi mengenai manfaat apa yang dirasakan terhadap program sosialisasi peran fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok.
6. **Metode Pendampingan**

Metode ini dipilih pada para ibu kader di desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah untuk dibuatkan program pendampingan pelayanan tenaga kesehatan fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok.

Prosedur kerja yang dilakukan pada saat pengabdian kepada masyarakat :

1. Pengusul melakukan pengambilan data berupa *survey* lapangan yang mendukung untuk dilakukan pengabdian kepada masyarakat agar tepat dan berguna pada sasaran apa yang telah dibutuhkan di tempat pengabdian kepada masyarakat ini.
2. Menghubungi Kepala desa dan kader setempat untuk koordinasi dan izin melakukan kegiatan program kemitraan masyarakat dan pengabdian masyarakat ini.
3. Pengurusan administrasi (surat menyurat).
4. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
5. Persiapan untuk kegiatan pelatihan dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan I (Penyuluhan tentang cara dan manfaat peran fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok).



Gambar 1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan oleh Tim pelaksana pengabdian, tim pelaksanaan pengabdian terdiri dari dua dosen dan 1 mahasiswa Fisioterapi. Yang menghadiri kegiatan tersebut adalah ibu Kader yaitu diantaranya kader posyandu balita, kader stunting, kader posyandu lansia di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dengan di dampingi oleh kepala desa Banjarsari. Hasil penyuluhan tentang cara dan manfaat pentingnya peran fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penyuluhan

Tingkat Pemahaman			
	Kategori	Sebelum	Sesudah
Peran Fisioterapi	Kurang	30 orang	30 orang
	Cukup		
	Baik		
Manfaat peran Fisioterapi dan Dokter pada Aplikasi FisDok	Kurang	30 orang	30 orang
	Cukup		
	Baik		

Kegiatan II (Pelatihan dan simulasi proses penanganan fisioterapi melalui aplikasi FisDok).



Gambar 2. Praktik peran fisioterapi

Pelatihan dilakukan oleh Tim pelaksana pengabdian, tim pelaksanaan pengabdian terdiri dari 2 dosen dan 1 mahasiswa Fisioterapi. Yang menghadiri kegiatan tersebut adalah 10 kader posyandu balita, 10 kader stunting, 10 kader posyandu lansia di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dengan di dampingi oleh kepala desa. Salah satu contoh kasus yang di bahas adalah Fisioterapi adalah sebuah bentuk pelayanan Kesehatan yang ditunjukkan untuk individu maupun pada kelompok dengan tujuan untuk mengembangkan, memelihara dan juga memulihkan mobilitas dan fungsi pada tubuh sepanjang rentang kehidupan (Perkemenkes No.65 Tahun 2015). Dokter adalah pihak yang mempunyai keahlian dibidang kedokteran seperti mendiagnosis, mengobati, dan mengetahui cara pencegahan penyakit serta mempunyai legalitas berdasarkan aturan yang berlaku (Purba, 2020). Latihan ini berupa *william flexion exercise* yang terdiri dari 8 bentuk gerakan yang dirancang untuk mengurangi nyeri punggung bawah dengan memperkuat otot-otot yang memfleksikan *lumbosacral*

spine terutama otot abdominal dan otot gluteus maksimus dan merengangkan kelompok otot ekstensor (Herwanti & Cahyo, 2018) Dan hasil pelatihan tentang pelatihan dan simulasi proses penanganan fisioterapi melalui aplikasi FisDok sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pelatihan dan Simulasi

	Tingkat Pemahaman		
	Kategori	Sebelum	Sesudah
Penggunaan Aplikasi FisDok	Kurang Cukup Baik	30 orang	30 orang
Manfaat dan edukasi penanganan fisioterapi	Kurang Cukup Baik	30 orang	30 orang

Hal ini dikarenakan selama ini masalah kesehatan di desa Banjarsari yang berhubungan dengan gerak dan fungsi masih belum tertangani dengan baik karena mereka hanya familiar dengan penanganan sakal putung.

Kegiatan III Evaluasi.

Dilakukan evaluasi oleh tim pelaksana pengabdian melakukan pendampingan dan memonitor pelaksanaan kegiatan peran fisioterapi dan dokter pada aplikasi FisDok selama 3 bulan dari bulan Januari 2022 sampai bulan Maret 2022. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan 2 kali dalam 1 bulan. Dan adapun hasil evaluasi di dapatkan:

1. Kegiatan PKM Pendampingan Bagi Ibu Kader Posyandu balita, posyandu stanting, ibu kader posyandu lansia tentang Sosialisasi peran fisioterapi dan dokter di aplikasi FisDok di Desa Banjasasi Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sangat di minati oleh peserta.
2. Adanya peningkatan pengetahuan dan skill para kader posyandu balita, postyandu stanting, ibu kader postyandu lansia di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.
3. Adanya peningkatan pemahaman manfaat peran fisioterapi dan dokter di aplikasi fisdok pada peserta ibu kader dan masyarakat di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

SIMPULAN

Kegiatan PKM Pendampingan Bagi Ibu Kader Posyandu balita, posyandu stanting, ibu kader posyandu lansia Tentang Sosialisasi Peran Fisioterapi Dan Dokter Di Aplikasi FisDok Di Desa Banjasasi Kecamatan Gajah Kabupaten Demak sangat di minati oleh peserta. Peningkatan pengetahuan dan skill para kader posyandu balita, posyandu stanting, ibu kader posyandu lansia Di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Peningkatan pemahaman manfaat Peran Fisioterapi Dan Dokter Di Aplikasi FisDok pada peserta ibu kader dan masyarakat Di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Harwanti, S., & Cahyo, P. J. N. (2018). Pengaruh Latihan Peregangan (William Flexion Exercise) terhadap Penurunan Low Back Pain pada Pekerja Batik Tulis di Desa Papringan Kecamatan Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan VIII,"* November, 12–18.
- Juliastuti, J. J. (2022). Pelatihan William Flexion Exercise Untuk Mengatasi Low Back Pain Miogenik. *Khidmah*, 4(1), 419-425.
- Mengenal peran dokter <https://campus.quipper.com/careers/dokter>, diakses 30 Oktober 2022
- Mengenal Peran Fisioterapi serta Penanganannya <https://herminahospital.com/id/articles/mengenal-peran-fisioterapi-serta-penanganannya.html>, diakses 30 Oktober 2022
- PERMENKES. (2015). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2015 Tentang Standard Pelayanan Fisioterapi. Kementerian Kesehatan RI. Indonesia.
- Purba, S. R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dokter Terbaik di Dinas Kesehatan Kab. Simalungun Menggunakan Metode MABAC. *Pelita Informatika: Informasi dan*

Informatika, 9(2), 129-135.